

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan antara peran orang tua sebagai variabel independen dan perilaku *hand hygiene* pada anak usia sekolah sebagai variabel dependen. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan *cross-sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran dan observasi data variabel independent dan dependen yang hanya dengan satu kali pada satu saat (Notoatmodjo, 2010).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli-Agustus tahun 2023 di Desa Truko, Kecamatan Bringin, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah dan akan dilaksanakan di rumah warga secara langsung menggunakan kuesioner yang telah disiapkan. Pemilihan responden sendiri dipilih dengan mengocok random menggunakan gulungan kertas yang dimasukkan ke kaleng sesuai nomer responden yang memenuhi kriteria ibu yang memiliki anak usia 6 sampai 12 tahun. Alasan penelitian di Desa Truko ini sebagai pengambilan data karena banyaknya anak usia sekolah dengan jumlah populasi 391 yang berumur 6-12 tahun di Desa Truko. Penelitian ini disepakati dan didiskusikan bersama kepala Desa Truko dengan bidan desa untuk dilakukannya penelitian.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini 391 orang tua yang memiliki anak usia 6-12 tahun yang tersebar di 7 Dusun (Data desa truko tahun 2023).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Penentuan jumlah sampel dengan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

N : Besar Populasi

n : Besar Sampel

d : Tingkat Kesalahan (10%)

Berdasarkan rumus diatas dapat diambil jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{391}{1 + 391(0,1)^2}$$

$$n = \frac{391}{4,91}$$

$$n = 79,63$$

Jadi jumlah sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini adalah 80. Namun karna ada pertimbangan dari peneliti maka sampel di tambah 10 %. Jadi sampel pada penelitian ini 90 responden agar melebihi nilai minimal.

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Cluster random sampling*, *Cluster random sampling* merupakan teknik sampling daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti sangat luas, misalnya penduduk suatu negara, provinsi atau kabupaten. Adapun rumus dalam penentuan *Cluster Random Sampling* (Sugiyono,2012) ialah sebagai berikut:

$$f_i = N_i / N$$

Kemudian di dapatkan besarnya sampel per cluster, dengan menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$N_i = f_i \times n$$

Dimana:

F_i = Sampel pecahan cluster

N_i = Banyaknya individu yang ada dalam cluster

N = Banyaknya populasi seluruhnya

n = Banyaknya anggota yang dimasukkan dalam sampel

Tabel 3.1 Penghitungan proporsi sampel

No	Dusun	Populasi	Perhitungan sampel	Sampel
1.	Karang Talun	25	$25/391 \times 90 = 5,7$	6
2.	Truko	113	$113/391 \times 90 = 26$	26
3.	Taruman	60	$60/391 \times 90 = 13,8$	13
4.	Gentan	100	$100/391 \times 90 = 23$	23
5.	Bawang	29	$29/391 \times 90 = 6,6$	7
6.	Carikan	29	$29/391 \times 90 = 6,6$	7
7.	Grogol	35	$35/391 \times 90 = 8$	8
Total		391		90

Peneliti menggunakan 2 kriteria dalam melakukan penelitian.

Kriteria dalam penelitian ini adalah:

- a. Kriteria inklusi yakni kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap populasi yang diambil sampel. Kriterianya sebagai berikut:
 - 1) Ibu yang bersedia menjadi responden.
 - 2) Ibu yang mempunyai anak usia 6-12 tahun dalam keadaan sehat atau tidak disabilitas.
- b. Kriteria eksklusi yakni ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel. Kriterianya sebagai berikut:
 - 1) Ibu yang tidak tinggal satu rumah dengan anak usia 6-12 tahun.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	<i>Independent</i> Peran Orang Tua	Tindakan yang dilakukan orang tua sebagai pendidik, pembimbing, penyedia	Kuesioner peran orang tua dengan 15 pernyataan dan jawaban Tidak pernah:1	Data tidak normal maka kategori menggunakan nilai median a. peran baik jika	Ordinal

	fasilitas dan pengawas kebersihan tangan.	Kadang : 2 Jarang :3 Selalu : 4	jumlah nilai skor ≥ 41 b. peran cukup jika jumlah nilai skor <41
2. <i>Dependent Perilaku hand hygiene</i> usia sekolah	Tindakan yang dilakukan anak sekolah dalam menjaga kebersihan tangannya dengan mengukur pelaksanaan cuci tangan sehari-hari yang dilihat dari aspek cara dan waktu cuci tangan	Kuesioner perilaku <i>hand hygiene</i> dengan 14 item pernyataan dan jawaban Tidak pernah:1 Kadang-kadang: 2 Selalu:3	Data tidak normal Ordinal kategori berdasarkan nilai median a. perilaku <i>hand hygiene</i> baik jika jumlah nilai skor ≥ 32 b. perilaku <i>hand hygiene</i> kurang baik jika jumlah nilai skor < 32

E. Pengumpulan Data

1. Jenis/sumber data

a. Data Primer

Adalah data yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran. Peneliti mendapatkan data primer dari hasil kuesioner yang disebarkan langsung terhadap responden yang akan diteliti. Sebelum pengisian kuesioner, peneliti menjelaskan terlebih dahulu cara pengisiannya dan penjelasan mengenai pertanyaan dalam kuesioner. Data primer dalam penelitian ini adalah didapatkan langsung dari responden melalui kuesioner.

b. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh lewat pihak lain atau tidak secara langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari jumlah responden yang tercatat di Desa Truko.

2. Alat pengumpulan data

Instrumen penelitian ini menggunakan 2 kuesioner yaitu:

a. Kuesioner

1) Peran orang tua

Instrumen peran orang tua menggunakan 4 indikator peran orang tua menurut (Evy Fitria, & Mukhlisoh, 2021) yakni pembimbing, pendidik, pengawas dan menyediakan fasilitas dengan 15 item pertanyaan. Kisi-kisi kuesioner peran orang tua adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuisisioner Peran Orang Tua

No	Aspek	No Soal	Jumlah
1.	Pembimbing	3,11,12	3
2.	Pendidik	1,2,6	3
3.	Menyediakan fasilitas	13,14,15	3
4	Pengawas	4,5,7,8,9,10	6
		Total	15

2) Kuesioner perilaku *hand hygiene*

Kuesioner ini menggunakan indikator waktu dan cara cuci tangan dengan benar pada penelitian (Putri, 2020) dengan 14 item pertanyaan menggunakan pilihan 4 jawaban sangat tidak setuju (1),

tidak setuju (2), setuju (3), sangat setuju (4), dibawah ini kisi-kisi kuesioner perilaku *hand hygiene*.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuisisioner perilaku *hand hygiene*

No	Aspek	No Soal	Jumlah
1.	Waktu cuci tangan	1,2,3,4,5,6	6
2	Cara cuci tangan	7,8,9,10,11,12,13,14	8
Total			14

Kuesioner di adop dari penelitian Novitasari, 2022

b. Validitas dan reabilitas instrument

Meskipun kuesioner mengadop dari penelitian Putri (2020) dan Novitasari (2022) namun ada beberapa item yang dimodifikasi oleh peneliti, sehingga uji validitas dan reabilitas tetap dilakukan peneliti dengan uji *expert judgment*. Hasil uji validitas pada variabel peran orang tua didapatkan nilai r hitung $0.951-0.81 > 0,444$ dengan nilai *alpha cronbach's* $0,781 > 0,70$ yang diartikan item pernyataan pada peran orang tua valid dan realibel dan dapat digunakan untuk pernyataan penelitian. Hasil uji validitas pada variabel perilaku cuci tangan didapatkan nilai r hitung $0.951-0.981 > 0,44$ dengan *alpha cronbach's* $0.783 > 0.70$ yang diartikan item pernyataan pada peran orang tua valid dan realibel dan dapat digunakan untuk pernyataan penelitian.

F. Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mempertahankan prinsip etik meliputi:

1. *Informed consent*

Informed consent diperoleh sebelum peneliti mengeluarkan kuesioner, peneliti meminta kesediaan responden untuk menandatangani lembar persetujuan ketika mereka bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, apabila mereka tidak memberikan tanda tangan maka peneliti menghormati hak responden. Jika responden setuju peneliti meminta responden untuk menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity*

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar formulir pendataan nama untuk pengumpulan data guna menjaga kerahasiaan responden, tetapi cukup memberikan inisial dan penomoran pada lembar kuisisioner maupun tabel tabulasi data.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan responden dan informasi yang dikumpulkan dari responden dalam penelitian ini hanya digunakan dalam kepentingan penelitian dengan cara tidak dipublikasikannya kepada pihak yang tidak berkepentingan. Peneliti tidak menambahkan nama pada kuesioner tetapi menggunakan kode untuk melindungi privasi responden.

4. *Benefiency*

Penelitian memperhatikan keuntungan berupa manfaat untuk responden. Keuntungan bagi responden yaitu responden dapat menambah

pengetahuan dan menimbulkan kesadaran atau motivasi pada orang tua tentang *hand hygiene* pada anak serta mendapatkan souvenir.

5. *Nonmaleficence*

Penelitian yang dilakukan kepada responden tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan, serta tidak memperburuk kondisi responden. Hal ini dikarenakan penelitian akan menambah pengetahuan responden. Jika peneliti memiliki potensi menjadi penyebab gangguan atau ketidaknyamanan untuk responden maka pihak responden dapat mengundurkan diri menjadi responden. Waktu penelitian akan dilakukan pada saat responden memiliki waktu luang sehingga tidak mengganggu responden saat beraktivitas. Untuk pengisian kesediaan responden, pengisian kuesioner, serta sesi tanya jawab kurang lebih 10-15 menit.

6. *Justice*

Peneliti bersikap adil terhadap responden dalam melakukan penelitian, yaitu dengan memberikan perlakuan yang sama kepada semua responden. Jika responden satu diberi waktu untuk berdiskusi, bertanya, diberi souvenir maka hal itu berlaku demikian juga dengan responden yang lainnya. Karena responden memiliki hak yang sama bagi peneliti sehingga adil bagi responden.

G. Prosedur Pengambilan Data

1. Pemilihan asisten penelitian

Dalam penelitian ini peneliti dibantu 1 asisten peneliti

a. Kriteria Asisten Penelitian

- 1) Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo yang mempunyai tingkat sederajat dengan peneliti.
- 2) Mampu berkomunikasi dengan baik.
- 3) Mengerti tentang penelitian yang dilakukan.

b. Tugas Asisten Peneliti

- 1) Membantu dalam proses penelitian seperti menjelaskan tata cara pengisian kuesioner, mendampingi, mengarahkan dan mampu menjelaskan tujuan penelitian.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat perizinan penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo untuk melaksanakan studi pendahuluan.
- b. Peneliti mengajukan surat penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan ke Desa Truko.
- c. Peneliti mengajukan surat rekomendasi ke kepala desa truko.
- d. Peneliti mencari sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
- e. Peneliti mengunjungi orang tua yang memiliki anak 6-12 tahun sesuai daftar yang telah dipilih secara random dan memenuhi kriteria inklusi

eksklusi, selanjutnya peneliti memberikan penjelasan penelitian dengan menjelaskan tujuan, maksud dan persetujuan menjadi responden, calon responden yang setuju menjadi responden dijelaskan cara pengisian kuesioner dan memberikan kesempatan bertanya.

- f. Peneliti memberikan waktu untuk mengisi kuesioner dan peneliti melakukan pendampingan pada responden.
- g. Setelah selesai melakukan pengisian kuesioner, peneliti meminta kuesioner dan melakukan pengecekan kembali dalam pengisian kuesioner agar tidak ada yang kosong.
- h. Setelah selesai peneliti mengumpulkan semua kuesioner dan melakukan analisa data dan pembahasan.
- i. Setelah penelitian selesai peneliti memberikan sabun cair cuci tangan atau hand sanitizer sebagai buah tangan bagi responden.

H. Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengambilan data dan pengumpulan data, tahapan pengelolaan data yang harus dilakukan sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah penyuntingan kuesioner terlebih dahulu, *editing* dalam penelitian ini merupakan kegiatan pemeriksaan kuesioner untuk pengecekan dan perbaikan. Jika jawaban kuesioner didapatkan tidak lengkap maka akan dikembalikan pada responden untuk dilakukan pengisian kembali.

2. Scoring

Scoring adalah pemberian skor atau nilai pada masing-masing agar mempermudah dalam pengolahan data pemberian skor dari jawaban responden masing-masing variabel. Pemberian skor dilakukan setelah pelaksanaan dan kuesioner terkumpul.

Scoring atau nilai pada masing-masing jawaban responden yaitu:

a. Peran Orang Tua:

Jawaban	Skore
tidak pernah	1
Kadang	2
Jarang	3
Selalu	4

b. Perilaku *hand hygiene* pada anak usia sekolah:

Jawaban	Skore
Tidak pernah	1
Kadang-kadang	2
Selalu	3

3. Coding

Coding dapat dilakukan dengan memberi tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, sehingga memudahkan proses pemasukan data pada komputer. Kode untuk masing-masing variabel pada penelitian ini, yaitu:

a. Variabel peran orang tua

Kategori	Kode
Peran orang tua baik	2
Peran orang tua cukup	1

b. Perilaku *hand hygiene* Anak Usia Sekolah

Kriteria	Kode
<i>Hand hygiene</i> baik	2
<i>Hand hygiene</i> kurang baik	1

4. *Tabulating*

Tabulating merupakan proses penyusunan hasil pengkodean yang dituangkan dalam bentuk tabel. Peneliti melakukan tabulasi atau penyusunan data setelah menyelesaikan pemberian nilai, pemberian kode dari masing-masing jawaban responden agar mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk dianalisis.

5. *Transferring*

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode yang telah ditabulasi dalam komputer suatu program tertentu yaitu dengan SPSS untuk mempercepat proses analisa data.

6. *Entering*

Peneliti melakukan proses pemasukan data kedalam komputer setelah tabulasi untuk selanjutnya dilakukan analisa data.

7. *Cleaning*

Semua data dimasukkan ke dalam program SPSS, peneliti dapat memastikan kembali bahwa seluruh data yang dimasukkan kedalam pengolahan data sudah selesai atau melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak.

I. Analisa Data

Analisa data dilakukan setelah proses pengolahan data dilaksanakan, tetapi sebelum dilakukan analisa data dilakukan korelasi terhadap data dengan memeriksa kebenaran pengisian kuesioner.

Analisa data di penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif yaitu analisis univariat (deskriptif) dan analisis bivariat sebagai berikut:

1. Analisa Univariat

Analisa univariat yaitu Analisa yang menggambarkan setiap variabel, baik variabel independent maupun variabel dependen dengan distribusi frekuensi variabel yang diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui:

- a. Gambaran peran orang tua di Desa Truko
- b. Gambaran perilaku *hand hygiene* pada anak usia sekolah di Desa Truko.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo., 2018). Uji yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi Square* karena data kategorik dan jumlah sampel lebih dari 50 dan uji ini digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel.

Rumus *Chi Square* yang digunakan:

$$X^2 = \frac{\sum (fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

X^2 : *Chi quadrat*

f_o : Frekuensi yang diobservasi

f_h : Frekuensi yang diharapkan.

Syarat uji *chi square* table 2x2 yaitu tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari 5 maksimal 20% dari jumlah sel.

Menentukan uji kemaknaan hubungan dengan bandingkan nilai p (*p value*) dengan nilai $\alpha = 0,05$ pada taraf kepercayaan 95% dan derajat kebebasan = 1 kaidah keputusan sebagai berikut:

Keputusan uji statistik:

1. Nilai p (*p value*) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan peran orang tua dengan perilaku *hand hygiene* pada anak usia sekolah di Desa Truko Kec. Bringin Kab. Semarang.
2. Nilai p (*p value*) $> 0,05$ maka H_0 gagal ditolak yang berarti tidak ada hubungan peran orang tua dengan perilaku *hand hygiene* pada anak usia sekolah di Desa Truko Kec. Bringin Kab. Semarang.

